

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1.Kesimpulan

Penelitian dilakukan oleh peneliti kepada Perawat Di Rumah Sakit X Kota Jambi menghasilkan beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut.

1. Terdapat hubungan yang positif antara variabel stres kerja dan variabel perilaku *cyberloafing* pada Perawat di Rumah Sakit X Kota Jambi. Hal ini mengartikan bahwa Hipotesis Alternatif (Ha) pada penelitian diterima yang berarti semakin Tinggi stres kerja yang dialami oleh perawat di Rumah Sakit X Kota Jambi, semakin Tinggi perilaku *cyberloafing* yang dilakukan.
2. Penelitian ini menghasilkan lebih responden berada pada tingkat stres kerja kategori sedang. Hal ini mengartikan bahwa stres kerja yang dialami oleh Perawat di Rumah Sakit X Kota Jambi tidak terlalu Tinggi, dan juga tidak terlalu rendah.
3. Lebih dari setengah responden berada pada tingkat sedang dalam melakukan perilaku *cyberloafing* yang berarti perawat di Rumah Sakit X Kota Jambi tidak selalu dan tidak jarang dalam melakukan perilaku *cyberloafing*.

5.2.Saran

Berdasarkan penelitian dan hasil yang telah didapatkan, peneliti ingin memberikan saran kepada beberapa pihak, yaitu:

1. Bagi Rumah Sakit X di Kota Jambi

Peneliti memberikan saran kepada Rumah Sakit X di Kota Jambi untuk membuat program dalam menanggulangi stres kerja pada perawat sehingga jika stres kerja dapat dikurangi, perilaku *cyberloafing* juga akan menurun sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan perawat dan memberikan pengaruh positif kepada rumah sakit karena perawat dapat bekerja lebih maksimal. Bagi Perawat

2. Bagi Perawat

Setelah melakukan penelitian ini, peneliti memberikan saran kepada perawat agar kiranya hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan gambaran dalam dunia pekerjaan sehingga dapat membangun suasana baru sehingga dapat menghasilkan dampak positif untuk memberikan pekerjaan yang lebih sejahtera.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Saran untuk peneliti selanjutnya adalah dapat meneliti apa saja yang menjadi pengaruh lain terjadinya perilaku *cyberloafing* pada perawat karena bukan hanya stres kerja saja yang dapat menjadi pengaruh adanya perilaku ini. Selain itu, peneliti juga dapat melakukan penelitian dengan variabel yang sama, tetapi dengan karakteristik responden yang berbeda atau lebih luas daripada penelitian ini.